

Foto : Kantor Kelurahan Talise, Palu — Potret Kolektif Pegawai/Warga (1950–1970)

Restorasi AI



Foto : Kantor Kelurahan Talise, Palu — Potret Kolektif Pegawai/Warga (1950–1970)

Koleksi pribadi; fotografer dan tanggal asli tidak diketahui. Bacaan papan: “KANTOR ... TALISE ... PALU”



Foto ini menampilkan sekitar tiga puluh pria yang disusun rapi dalam dua baris di depan sebuah bangunan sederhana; sebagian berdiri di belakang sementara beberapa duduk atau berjongkok di barisan depan. Tidak terdapat identifikasi individu dalam gambar, namun konteks visual—papan bertuliskan “KANTOR ... TALISE ... PALU” dan susunan formal kelompok—mengindikasikan bahwa mereka kemungkinan besar adalah pegawai kantor setempat, tokoh masyarakat, atau warga yang berkumpul untuk suatu urusan administratif atau dokumentasi resmi. Komposisi frontal dan tertata jelas memberi kesan potret kolektif yang sengaja diambil untuk keperluan pencatatan institusional, bukan sekadar foto keluarga atau acara santai.

Penentuan waktu pembuatan foto tidak tercantum pada gambar; oleh karena itu estimasi didasarkan pada gaya berpakaian, tipografi papan nama, dan kualitas cetak hitam-putih/sepia. Secara konservatif, rentang perkiraan yang wajar adalah antara tahun 1950 hingga 1970—periode ketika administrasi pemerintahan tingkat kelurahan/kepala kampung banyak terdokumentasi lewat potret serupa di Indonesia pasca-kemerdekaan. Teknik pengambilan gambar yang sederhana, kondisi foto yang agak pudar, dan elemen arsitektural bangunan mendukung penafsiran ini, meskipun tanggal dan identitas individu tetap tentatif sampai ditemukan bukti arsip yang lebih konkrit.

Secara geografis, papan nama yang terbaca menyebut Talise dan Palu sehingga lokasi identifikasi adalah Talise, Kota Palu, Sulawesi Tengah; ini merupakan bukti paling langsung untuk menempatkan foto dalam konteks lokal. Nilai historis foto terletak pada fungsi dokumenternya: ia merekam wajah-wajah administrasi lokal, gaya berpakaian, dan rupa ruang publik yang mungkin telah berubah signifikan sejak saat pengambilan. Sebagai artefak visual, gambar ini bermanfaat untuk studi sejarah sosial dan administrasi lokal, serta untuk pameran atau publikasi yang bertujuan melacak perkembangan institusi dan komunitas di Talise. Karena provenance foto belum terverifikasi, atribusi yang dianjurkan bersifat konservatif: “Foto: Koleksi pribadi (asal tidak diketahui). Perkiraan 1950–1970.” Untuk memperkuat informasi, disarankan langkah verifikasi lanjutan seperti memeriksa balik cetakan fisik untuk catatan atau stempel, menanyakan riwayat foto kepada pemilik koleksi, menelusuri arsip koran lokal dan perpustakaan daerah, serta membandingkan gambar dengan koleksi foto bertanggal dari arsip resmi; hasil verifikasi tersebut akan memungkinkan revisi tanggal, identifikasi individu, dan atribusi yang lebih akurat.

Dasar Hukum Terbentuknya Kelurahan Talise

Sebelum zaman penjajahan Belanda dan Jepang Besusu dan Talise merupakan Pemerintah yang bernama Kalantaro, kemudian setelah Zaman Penjajahan yaitu tahun 1941-1942 Kalantaro terbagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu : Kampung Besusu dan Kampung Talise. Talise dalam bahasa daerah setempat adalah pohon ketapang karena pada masa itu banyak terdapat pohon ketapang dilokasi tersebut yang merupakan sebuah pohon yang berdaun lebar dan sangat berguna serta banyak mamfaat bagi masyarakat setempat.

Kampung Talise juga dahulu masih merupakan Desa, dan masyarakatnya mengelolah lahan perkebunan berupa pohon kelapa, pohon pisang dan sebagian juga masyarakat menggarap tanah dengan menanami pohon jagung, sayur-sayuran serta sejenis ubi-ubian dan bagi masyarakat yang berdomisilih didaerah pinggiran pantai ada yang menjadi nelayan dan ada juga membuat usaha petani garam, yang dapat menghasilkan kebutuhan pokok masayarakat diTalise. Setelah itu, terbentuklah suatu pemerintahan yang masih merupakan Pemerintahan Desa yang dibentuk pada tahun 1960, dan dari parah toko yang menjabat dengan istilah sebagai kepala kampung, atau dengan sebutan kepemerintahan masyarakat adalah Kepala Desa, maka Talise terbentuk menjadi Kelurahan berdasarkan keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Tengah Nomor: 143.2/027/INo.PEMDA/1980 tentang pembentukan Kelurahan. Sumber : <https://talise.palukota.go.id/sejarah-singkat/>